

## SARI

Siti Masthuroh ( 2011 ), “ Pengembangan Model Pembelajaran Lompat Jauh Dalam Penjasorkes Melalui kajian Lingkungan Persawahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kotakan 1 di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011 .

Permasalahan Bagaimana bentuk modifikasi pengembangan model pembelajaran lompat jauh yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kotakan 1 di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak melalui pendekatan Lingkungan parit persawahan terhadap pelajaran lari di Sekolah .

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa model pembelajaran lompat jauh. Dengan pertimbangan kebutuhan untuk menghasilkan produk pembuatan program Latihan lompat jauh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kotakan 1 di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang dikembangkan di persawahan. Adapun langkah – langkah yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:1) Melakukan penelitian dan pengumpulan data informasi termasuk kajian pustaka dan analisis kebutuhan,2) Mengembangkan produk kelompok kecil,3) Evaluasi dari para ahli dengan kualifikasi yaitu, 1 Sarjana Guru Penjasorkes,ahli,serta menggunakan tehnik kuesioner, lalu dikumpulkan dan analisis,4) Revisi uji coba kelompok kecil, revisi produk dari peninjauan para ahli . Revisi ini digunakan untuk pelaksanaan pada uji coba kelompok besar,4) Uji coba kelompok besar, dengan menggunakan tehnik koesioner kemudian di analisis. Hasil akhir model pembelajaran lompat jauh bagi siswa kelas IV SD negeri Kotakan 1 yang dihasilkan melalui pengisian angket dimasukkan pada data .

Hasil analisis data evaluasi ahli penjas pada skala kecil, didapat rata – rata presentase 70%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk dalam pembelajaran lari ini telah memenuhi kriteria **baik**. Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran I didapat skala presentase penilaian 83%, sehingga produk model pembelajaran lompat jauh dapat digunakan untuk Siswa Sekolah Dasar. Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran II. Didapat presentase skala 84%, sehingga prodok model pembelajaran lompat jauh dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar. Pada uji coba kelompok kecil,didapat presentase pilihan jawaban yang sesuai 88,33% / 265,sehingga prodok model pembelajaran skala lompat jauh dapat digunakan untuk Siswa Sekolah Dasar. Dan uji coba skala besar,didapat presentase pilihan jawaban yang sesuai 90,66% / 272, sehingga produk model pembelaajaran lompat jauh dapat digunakan untuk Sekolah Dasar .

Berdasarkan penelitian yang saya lakuakn saya menyarankan:1) Model pembelajaran lompat jauh sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran lompat jauh untuk siswa SD.2) Pengguna model ini dilaksanakan seperti apa yang